Liputan Khusus - Seminar Keislaman SAINS (Science And Islam in Harmony for Society)

Islam dan ilmu pengetahuan, itulah tema yang dibahas pada seminar yang diadakan oleh Rohis Riyadlul Jannah SMK Negeri 4 Bandung (RJ4) pada tahun ini. Seminar yang populer dengan nama “SAINS - Science And Islam in Harmony for Society” ini telah berlangsung selama dua tahun berturut-turut dengan respon positif dari peserta yang hadir.

Seminar ini mendapatkan perhatian yang cukup serius dari pihak sekolah SMK Negeri 4 Bandung karena isi dari acara ini mendapatkan dukungan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandung dan Majelis Ulama Indonesia Kota Bandung. Hal ini ditandai dengan pembukaan oleh perwakilan dari MUI Kota Bandung. Selain itu terdapat surat rekomendasi kegiatan yang diberikan oleh pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandung. Meskipun perwakilan dari Dinas Pendidikan yang diundang berhalangan hadir, namun setidaknya dukungan secara moral ditunjukkan oleh pihak yang bersangkutan melalui perwakilan anggota Rohis RJ4 yang mengantarkan surat undangan.

Dalam sambutan yang disampaikan oleh Bapak Hajar Sanusi selaku perwakilan MUI Kota Bandung, ia menyatakan bahwa dalam Islam dan ilmu pengetahuan itu sangat penting dan Islam sendiri pun didasarkan pada ilmu pengetahuan sehingga jika mengambil ilmu jangan dari satu golongan saja atau harus dari orang-orang islam saja. Ia pun mengambil contoh ilmuwan islam yang bernama Ibnu Sina, yang bisa menjadi ilmuwan karena ia belajar dari seseorang yang bernama Ishac, yang merupakan penganut Nasrani.

Jika berbicara tentang Islam dan ilmu pengetahuan, di dalam Al-Quran maupun hadits banyak disebutkan tentang pentingnya mencari ilmu pengetahuan. Disebutkan dalam Al-Quran surat Az-Zumar ayat 9, “Katakanlah: ‘Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’ Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.” Pada ayat tersebut disebutkan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan berbeda dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Dalam hadits juga disebutkan “Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslimin dan muslimat” (HR. Ibnu Abdil Barr). Selain itu juga ada lagi ayat dalam Al-Quran yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yakni surat Ali Imran ayat 190, “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal” pada ayat ini disebutkan bahwa tanda-tanda kekuasaan Allah dalam penciptaan lama semesta hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang berakal atau berilmu pengetahuan.

Jika melihat sejarah, Islam pernah menguasai peradaban dunia karena kebesaran ilmu pengetahuannya. Bahkan di Cordoba yang sekarang menjadi Negara Spanyol, dulunya adalah pusat belajar ilmu pengetahuan. Banyak sarjana-sarjana eropa dulunya belajar di sana untuk memahami lebih dalam tentang hakekat alam semesta. Islam menjadi pondasi berpikir untuk berbagai disiplin ilmu. Sebut saja ilmu tentang matematika, astronomi, geografi, kimia, fisika, kedokteran, sosiologi, antrhopologi, dll. Semua itu dulunya adalah karya umat islam yang senantiasa belajar mencari ilmu pengetahuan. Hal ini menandakan kebesaran peradaban islam yang ditunjang oleh motivasi untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Selain itu, masa remaja adalah masa potensial manusia untuk mempersiapkan masa depan yang cemerlang. Kesuksessan seseorang di masa dewasa bergantung erat pada bagaimana seseorang dapat memanfaatkan masa remaja untuk membekali diri dengan kegiatan positif dan ilmu demi tercapainya kematangan pribadi sehingga kelak mampu menghadapi berbagai macam tantangan kehidupan pada masa yang akan datang. Kegagalan remaja dalam merencanakan dan mengembangkan dirinya berakibat terhadap kemampuannya ketika mengatasi permasalahan kehidupan pada masa dewasa nanti. Remaja tersebut kelak akan memiliki sikap pesimistis, mudah putus asa dan tidak memiliki motivasi dalam mengatasi tantangan hidup. Oleh karena itu, remaja harus mengisi masa remajanya dengan berbagai kegiatan positif dan mencari ilmu yang dapat mengembangkan potensi diri dab membangun kematangan pribadinya.

Berkaca dari sejarah serta pentingnya masa remaja itulah, Rohis RJ4 berusaha untuk membangkitkan semangat generasi islam saat ini agar memiliki motivasi seperti generasi zaman dulu. Yaitu semangat untuk menuntut ilmu setinggi langit. Karena meskipun sekolah kejuruan tetapi bukan berarti siswa-siswi SMK Negeri 4 harus pasrah untuk hanya belajar ilmu di jurusannya saja. Padahal bisa saja di masa depan dia berada di jalur ilmu yang lain.

Oleh karena itu dengan motivasi untuk mencari ilmu adalah sejalan dengan perintah agama, nantinya output peserta SAINS memiliki kemampuan yang berguna untuk dirinya dan masyarakat. Karena di era modern saat ini, hanya yang berilmu dan memiliki skill saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sedangkan mereka yang berilmu rendah atau tidak memiliki skill yang cukup akan ditinggalkan dan disingkirkan, sehingga hanya menjadi kaum pinggiran.

Terlepas dari semua itu, kami pun mengambil beberapa pernyataan dari seluruh peserta yang telah mengikuti SAINS, berikut adalah beberapa pertanyaan tersebut.

Alhamdullilah, saya sangat beruntung dapat mengikuti seminar ini, disini saya dapat mengetahui & memperdalam islam, lebih mengenai tuhan, saya dapat membuka pikiran & sudut pandang terhadap agama. Islam merupakan agama yang luas ilmunya, saya merasa bersyukur ^\_^ - Syifa Azkia Purwanti

Seminar hari ini memotivasi saya untuk percaya akan adanya tuhan dengan penjelasan yang sangat logis, sehingga saya semakin termotivasi untuk terus beribadah kepada tuhan saya allah swt. – Eko Sukmawan

Mendapat banyak ilmu pengetahuan yang belum diketahui dan dapat membuktikan kalau paham atheism itu tidak benar. – Rony Wahyu Utama

Untuk saya, manfaat mengikuti SAINS ini bayak sekali kita bisa tau islam adalah agam yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan menjadikan saya ungun lebih mendalami tentang agama islam lebih jauh lagi. – Muhgammad Luthfi Dinar

Mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat saya ketahui sesungguhnya dapat menangkal pemikiran-pemikiran ateis dengan ilmu pengetahuan juga. – Hana Muthia Hanifah

Menambahakn keimanan dan kepercayaan terhadap islam dan lebih memahai agama islam yang merupakan agama yang ilmiah. – Muhammad Iqbal Supendi

Bisa lebih tau sesuatu tentang islam, dari pada yang tidak mengikuti SAINS. – Sandiyan Setyo Nugroho.

Bisa dilihat dari beberapa pernyataan diatas bahwa mereka mendapat ilmu baru yang membuat pikiran mereka terbuka akan kebenaran agama Islam yang dapat dijelaskan secara ilmiah atau didasarkan oleh ilmu oengtahuan.

Semoga dampak kegiatan ini mampu memberikan motivasi bagi peserta SAINS khususnya dan bagi siswa SMK Negeri 4 umumnya agar senantiasa belajar menuntut ilmu. Dan tidak hanya terbatas di ilmu agama saja tetapi semua ilmu. Apalagi apabila ilmu tersebut bermanfaat bagi masyarakat.